ABSTRAK

Generasi Z lebih memilih untuk membelanjakan daripada menabung, sehingga menekankan perlunya pemahaman keuangan yang lebih baik. Terdapat kesenjangan regional seperti di Sumatera Selatan yang berada di peringkat ke-13 dari 38 provinsi dalam hal tingkat literasi keuangan pada tahun 2022. Gen Z menghadapi paradoks antara ketersediaan informasi keuangan dan kurangnya pengendalian diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung Generasi Z di Sumatera Selatan. Penelitian ini mengevaluasi kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan pribadi mereka berdasarkan literasi keuangan dan pengendalian diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan 400 responden yang dipilih dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Ditemukan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Menurut temuan penelitian ini, tingkat literasi keuangan dan pengendalian diri yang tinggi memiliki hubungan positif dengan peningkatan perilaku menabung.

Temuan ini berkontribusi pada pemahaman perilaku pengelolaan keuangan di kalangan Generasi Z di Sumatera Selatan, memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan lembaga keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan demografi ini. Studi ini menggarisbawahi perlunya program edukasi keuangan yang ditargetkan dengan memanfaatkan Generasi Z sebagai generasi digital.

Kata Kunci: literasi keuangan, generasi z, perilaku menabung, pengendalian diri